

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Perubahan fonologi kategori fonem yang digunakan oleh warganet dalam menulis komentar bahasa pelesetan adalah penambahan fonem, pergantian fonem, pelesapan fonem dan penghilangan fonem. Perubahan fonem yang sering digunakan adalah penambahan fonem dan pergantian fonem, contoh pergantian fonem: Bentuk perubahan pada pelesetan ini melibatkan substitusi fonem dengan cara mengganti fonem dengan fonem lain untuk membuat kata baru. Frasa lima belas diubah menjadi frasa lama bales, kata tersebut dipelesetkan melalui pergantian antara fonem /i/ dengan fonem /a/ pada kata lama dan lima. Kemudian, pergantian fonem /a/ dengan fonem /e/ pada kata bales. Contoh penambahan fonem: Bentuk perubahan pada pelesetan ini melibatkan substitusi fonem dengan cara mengganti fonem dengan fonem lain untuk membuat kata baru. Kata asin diubah menjadi kata asing, kata tersebut dipelesetkan melalui penambahan fonem dengan menambahkan fonem /g/.
2. Kategori bahasa pelesetan yang paling banyak ditemukan adalah kategori paronim karena banyak menggunakan perubahan bunyi dan kemiripan dari segi pelafalan kata. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam menciptakan pelesetan hanya dengan perubahan satu fonem yang mirip dapat membentuk kata baru yang kreatif dan menghibur. Contoh: pelesetan pada kata harapan termasuk ke dalam kategori pelesetan (paronim), yaitu kata-kata yang sama, tetapi terdapat perbedaan antara fonem dan pelafalannya sehingga menyebabkan perubahan makna.

3. Fungsi komunikasi dari komentar-komentar pelesetan yang paling banyak ditemukan adalah fungsi hiburan dan ekspresi karena media yang digunakan adalah TikTok, yang merupakan platform berbasis hiburan visual dan audio. Pengguna TikTok biasanya menanggapi konten dengan komentar yang bersifat santai atau menggunakan bahasa gaul yang tidak baku sebagai bentuk ekspresi diri juga menghibur pengguna lain. Contoh: komentar “yang makanan dari Italia apa ya? *Pisah* ya?” Dilihat dari fungsi eksplorasi, komentar ini mengungkapkan kondisi yang terjadi dan disampaikan oleh penulis komentar, mengacu pada kondisi yang dirasakan penulis terkait hubungannya dengan individu lain sudah selesai atau berakhir. Sedangkan, dilihat dari fungsi hiburan, komentar ini memberikan kepuasan bagi batin penulis komentar maupun warganet sehingga memberikan rasa senang karena terkait dan terhubung berdasarkan pengalaman yang pernah dialami juga. Selain itu, ungkapan komentar tersebut membuat penulis komentar dapat menyampaikan perasaanya dengan cara yang menghibur.

5.2.Saran

1. Penulis menyarankan kepada pembaca
 - Pembaca diharapkan dapat lebih kritis dan peka terhadap bentuk-bentuk pelesetan bahasa yang ada di media sosial, agar mampu memahami konteks dan dampak komunikatif yang tersirat di balik pelesetan tersebut.
 - Penggunaan bahasa pelesetan sebaiknya diarahkan untuk tujuan positif, seperti hiburan, kritik sosial yang membangun, atau ekspresi kreatif, tanpa melanggar norma kesopanan dan etika berbahasa di ruang publik digital.
 - Penelitian ini menunjukkan bahwa pelesetan bahasa yang muncul di media sosial, tidak hanya berfungsi sebagai bentuk hiburan dan kreativitas berbahasa, tetapi juga memiliki potensi

yang lebih luas dalam bidang komunikasi. Oleh karena itu, pembaca diharapkan dapat memanfaatkan fenomena pelesetan ini secara lebih produktif, misalnya dalam bidang pemasaran digital, pembuatan konten kreatif, dan strategi komunikasi yang lebih menarik perhatian audiens karena penggunaan pelesetan yang tepat dapat membantu menciptakan pesan yang lebih mudah diingat, dekat dengan audiens, serta memiliki daya tarik emosional yang lebih kuat.

2. Penulis menyarankan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar pelesetan dalam komentar media sosial seperti TikTok dikaji lebih dalam menggunakan pendekatan penelitian semantik pragmatik untuk melihat relasi antara makna, konteks, dan tujuan komunikasi secara lebih menyeluruh. Sebab, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis penelitian ini menarik apabila dikaji secara pragmatik. Sehingga apabila penelitian ini dijadikan sebagai penelitian lanjutan maka akan menambah ilmu pengetahuan.